

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik (Wayne dalam buku Soebagio Atmodiwiro). Sedangkan menurut Undang-Undang No 2 Tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. (Atmodiwiro, 2010: 7)

Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang. Sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya. (Zanti Arbi, Made Pidarta, 2011: 171)

Di sekolah siswa dituntut untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Tujuannya adalah agar siswa mendapatkan bahkan dapat melampaui standar kelulusan yang telah ditetapkan, yaitu siswa mampu menguasai seluruh materi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Semua siswa mampu dan dapat diantarkan kejenjang tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran kerap kali siswa bertemu dengan hambatan atau kendala yang dapat mengganggu belajar mereka. Hal inilah yang disebut dengan masalah belajar, yaitu siswa yang sedang belajar mengalami hambatan atau kendala sehingga mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Seluruh personil sekolah harus mampu membantu siswa agar keluar dari masalah belajar yang mereka alami. Terutama sekali guru, wali kelas dan guru bimbingan dan konseling. Dalam menangani masalah yang dialami siswa terutama disebabkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru bimbingan dan konseling dituntut memiliki wawasan, pengetahuan dan keterampilan serta pemahaman yang mendalam mengenai komunikasi sosial atau media sosial yang sekarang ini sangat pesat kemajuannya.

Salah satu bentuk media sosial yang sekarang populer di kalangan siswa adalah instagram. Instagram adalah layanan aplikasi berbagi foto yang pertama kali dapat diunduh di *App Store pada Apple*, dan pada awalnya hanya pengguna *iPhone OS (IOS)* yang dapat menggunakan aplikasi instagram ini. Instagram memfasilitasi penggunaannya untuk mengambil, mengedit dan menyebarkan foto yang diunggah ke sosial media lainnya seperti Twitter, Facebook, Tumblr, Flickr dan lain-lain. (Rico Huang & Clumsy, 2014: 6)

Instagram merupakan media sosial yang paling mudah digunakan dalam kehidupan sosial atau kehidupan sehari-hari. Banyak manfaat yang diambil seseorang dari menggunakan instagram ini. Keunggulannya antara lain mudah dipahami, waktu tayang 24 jam, kemudahan penggunaan, serta mudah menyampaikan hal yang baru. (Mathew Sugiarto, 2018: 13)

Manakala siswa sudah mengalami kecanduan untuk selalu menggunakan instagram maka akan menimbulkan dampak yang tidak baik terhadap seluruh aktifitasnya, terutama sekali dalam hal belajar. Belajarnya di sekolah menjadi terganggu akan mengalami masalah jika siswa sudah mengalami kecanduan instagram tersebut. Instagram dapat membuat siswa kecanduan hingga malas belajar karena terlalu asik bermain instagram. Banyak pengguna instagram yang mengunggah foto-foto berbau pornografi, sehingga banyak remaja yang melakukan pelecehan seksual. Selanjutnya pengguna instagram yang menyebarkan berita tidak benar atau hoax yang dapat menimbulkan banyak masalah dan menyebabkan remaja percaya dan terhasut oleh berita hoax tersebut.

Peran Guru BK di sekolah SMP Negeri 1 Barumun memiliki posisi strategis untuk pengembangan karakter siswa. Nah, peran ini yang diperlukan dari seorang guru kepada siswa untuk mengoptimalkan perkembangan siswa.

Peran bimbingan dan konseling dalam meningkatkan mutu pendidikan terletak bagaimana bimbingan dan konseling itu membangun manusia yang seutuhnya dari berbagai aspek yang ada dalam diri peserta didik. Dalam keseluruhan kegiatan pendidikan khususnya pada tatanan persekolahan, layanan bimbingan dan konseling mempunyai posisi dan peran yang cukup penting dan strategis agar peserta didik dapat berkembang secara optimal melalui proses

pembelajaran, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pribadi agar dapat membantu keseluruhan proses belajarnya. ( Dwi Yoga Armanda, 2021: 24)

Peran guru bimbingan konseling adalah sebagai sahabat kepercayaan peserta didik, peran sebagai pembimbing, peran sebagai kunci dalam keseluruhan proses pendidikan, peran sebagai pengembangan potensi diri, peran pencegahan masalah. (Muhammad, 2010: 175)

Peran guru sebagai motivator ialah bersikap terbuka dalam arti guru harus melakukan tindakan yang mampu mendorong kemauan murid untuk mengungkapkan pendapatnya, menerima siswa dengan segala kekurangan dan kelebihan, mau menanggapi pendapat siswa secara positif, dalam batas tertentu berusaha memahami kemungkinan terdapatnya masalah pribadi dari siswa, menunjukkan perhatian terhadap permasalahan yang dihadapi siswa, dan menunjukkan sikap ramah serta penuh pengertian terhadap siswa. Membantu siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal, dalam arti guru harus mampu memberikan gambaran tentang kemampuan dan kelemahan para siswanya, mendorong siswa untuk sekali waktu mengungkapkan perasaannya, membantu siswa agar memiliki rasa percaya diri dan memiliki keberanian dalam membuat keputusan. (Elly Manizar, 2015: 3)

Peran guru sebagai fasilitator harus memiliki sikap yang baik, pemahaman terhadap peserta didik melalui kegiatan dalam pembelajaran dan memiliki kompetensi dalam menyikapi perbedaan individual peserta didik (Mulyasa, 2013:55-57).

Keunikan penelitian saya yaitu peran guru bk sangat di perlukan untuk kecanduan instagram di SMP Negeri 1 Barumun, penelitian pertama belum ada penelitian sebelumnya, dan supaya siswa pandai menggunakan instagram sebaik-baiknya.

Peneliti menjadi tertarik untuk membahas judul penelitian; **“Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Kecanduan Instagram Di SMP Negeri 1 Barumun”**. Karena siswa SMP Negeri 1 Barumun, sebagaimana siswa pada umumnya di Indonesia adalah individu-individu pengguna media sosial yang aktif, baik untuk kebutuhan belajar mereka secara langsung maupun

tidak. Penggunaan instagram di kalangan siswa dalam pengamatan peneliti pada beberapa siswa sudah sampai pada tingkat kecanduan dan sudah menimbulkan dampak yang dapat mengganggu belajar mereka.

### **1.2. Batasan Masalah**

Sebenarnya sangat banyak masalah yang dapat dibahas sebagaimana latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas. Namun keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki peneliti masalah masalah yang akan dibahas melalui penelitian ini dibatasi :

1. Peran guru BK dalam mengatasi kecanduan instagram pada siswa SMP Negeri 1 Barumon.
2. Kecanduan Instagram Siswa SMP Negeri 1 Barumon.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Masalah penelitian sebagaimana dikemukakan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi kecanduan instagram pada siswa SMP Negeri 1 Barumon?
2. Bagaimana Keadaan Kecanduan Instagram di SMP Negeri 1 Barumon?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana peran guru BK dalam mengatasi kecanduan instagram pada siswa SMP Negeri 1 Barumon.
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana keadaan kecanduan instagram siswa SMP Negeri 1 Barumon.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

1. Secara Teoritik
  - a) Sebagai pijakan bagi peneliti sejenis berikutnya.

- b) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Kecanduan Instagram.

## 2. Secara Praktis

- a) Bagi Kepala Sekolah

Untuk memberikan perhatian dan pengawasan terhadap guru BK dalam mengatasi siswa kecanduan instagram, terutama ketika siswa berada di sekolah dan dalam mengikuti pembelajaran.

- b) Bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan dan memotivasi siswa agar tidak melakukan masalah di sekolah secara efektif dan efisien.

- c) Bagi Orang tua siswa

Dapat memberikan perhatian, pengawasan, dan bimbingan terhadap siswa tentang penggunaan instagram di sekolah.

- d) Bagi peneliti

Memberi masukan kepada penulis untuk mengetahui bahwa tentang peran guru BK dalam mengatasi siswa kecanduan instagram.

